

---

## Identifikasi kesulitan belajar renang gaya dada mahasiswa PJKR S1 angkatan 2018

Hedi Ardiyanto Hermawan<sup>1\*</sup>, Kurnia Nurmasari<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta

\*Corresponding Author. Email: [hedi\\_ardiyanto@uny.ac.id](mailto:hedi_ardiyanto@uny.ac.id)\*, [kurnians24@gmail.com](mailto:kurnians24@gmail.com)

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kesulitan Belajar Renang Gaya Dada Mahasiswa PJKR S1 Angkatan 2018. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Instrumen yang digunakan adalah angket Kesulitan Belajar Renang Gaya Dada Mahasiswa PJKR S1 Angkatan 2018 dengan validitas dan reliabilitas 0,916. Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa PJKR S1 Angkatan 2018 sebanyak 38 responden yang tidak lulus renang gaya dada. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan rumus persentase. Berdasarkan hasil penelitian setiap indikator didapatkan presentase indikator fisiologis sebesar 27,45 %; indikator psikologi sebesar 23,02%; indikator non sosial sebesar 23,56% dan indikator sosial sebesar 25,96%. Sehingga dari hasil tersebut diketahui bahwa indikator yang mempengaruhi kesulitan belajar renang gaya dada mahasiswa PJKR Angkatan 2018 adalah fisiologis.

**Kata Kunci:** kesulitan, belajar, renang, mahasiswa

## Identification the difficulty of learning breaststroke swimming technique for undergraduate student (S1) of PJKR 2018

### Abstract

*This study aims to determine the Difficulty of Learning Breaststroke Swimming Technique for S1 Students of PJKR 2018. The type of this research is a quantitative descriptive study with a survey method. The instrument used was a questionnaire for Difficulty of Learning Breaststroke Swimming Techinque for Students S1 PJKR 2018 Classes with validity and reliability 0.916. The subjects in this study were the 2018 PJKR Undergraduate Students, 38 respondents who did not pass the breaststroke swimming test. The data analysis technique uses descriptive statistics with percentage formulas. Based on the results of each study obtained a percentage of physiological indicators of 27.45%; psychological indicators of 23.02%; non-social indicators by 23.56% and social indicators by 25.96%. So from these results it is known that the indicators that influence learning difficulties for breaststroke swimming for PJKR students in 2018 are physiological..*

**Keywords:** difficulties, study, swimming, students

## PENDAHULUAN

Mata kuliah keterampilan dasar renang dalam kurikulum 2014 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta merupakan mata kuliah fakulter dengan kode KIF 6214, maka keterampilan dasar renang diberikan di beberapa program studi yang ada di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, antara lain: program studi PJKR, program studi PKO, program studi IKORA, dan program studi PGSD. Keterampilan dasar renang merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh yang memiliki bobot 2 SKS yang meliputi 1 SKS Teori dan 1 SKS Praktik yang diberikan pada semester II (Tim Penyusun Kurikulum 2014 Prodi PJKR).

Mata kuliah keterampilan dasar renang merupakan mata kuliah yang membahas tentang sejarah renang, organisasi dan administrasi perlombaan, teknik dasar dan keterampilan gaya dalam renang, start dan pembalikannya. Diharapkan mahasiswa yang

mengambil mata kuliah ini dapat memiliki kemampuan memberikan pendidikan dan pelatihan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) menggunakan pendekatan IPTEK dan strategi inovatif yang memiliki moral dan karakter serta menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas dan nasionalisme serta mampu bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok/ organisasi. Mata kuliah keterampilan dasar renang dapat bermanfaat bagi mahasiswa PJKR karena sebagai calon guru pendidikan jasmani dituntut mampu melakukan berbagai macam olahraga seperti renang. Dengan adanya mata kuliah keterampilan dasar renang dapat digunakan untuk bekal mengajar di lapangan secara langsung, dan diikuti dengan mengajarkan teori tentang renang.

Mahasiswa PJKR angkatan 2018 adalah mahasiswa yang terdaftar sebagai peserta didik di FIK UNY dengan program studi PJKR. Mahasiswa PJKR FIK UNY akan dicetak menjadi tenaga didik pada bidang olahraga yang terdapat dalam lembaga pendidikan formal tingkat menengah (SMP/SMA).

Renang gaya dada adalah berenang dengan posisi dada menghadap ke permukaan air dalam keadaan tetap *streamline*. Kedua kaki menendang ke arah luar, sementara kedua tangan diluruskan di depan. Kedua tangan dibuka ke samping seperti gerakan membelah air agar badan maju lebih cepat ke depan. Teknik gaya dada yang terdiri dari beberapa gerakan, yaitu: start, posisi tubuh, gerakan lengan (sapuan luar dan sapuan dalam), gerakan tungkai, pengambilan nafas, dan koordinasi antara gerakan lengan, gerakan tungkai dan gerakan pengambilan nafas (Rulianto, 2017: 80-85).

Untuk bisa menguasai renang gaya dada mahasiswa harus belajar teknik dasarnya terlebih dahulu antara lain: posisi tubuh, gerakan lengan (sapuan luar dan sapuan dalam), gerakan tungkai, pengambilan nafas, dan koordinasi antara gerakan lengan, gerakan tungkai dan gerakan pengambilan nafas sehingga mahasiswa dapat menguasai, mengetahui, dan mempraktikkan renang gaya dada, tetapi dalam pelaksanaannya sebagian mahasiswa dinyatakan tidak lulus renang gaya dada dikarenakan belum mencapai batas minimum jarak yang ditentukan yaitu 50 meter, selain itu terdapat faktor internal yang meliputi fisiologis mahasiswa yang kondisinya sedang sakit, kurang sehat atau adanya cacat tubuh yang menyebabkan mahasiswa tidak maksimal dalam penguasaan renang gaya dada. Namun perlu diketahui bahwa kemampuan setiap individu berbeda-beda, ada mahasiswa yang cepat dalam menguasai dan melakukan gerakan teknik dasar renang tetapi ada juga mahasiswa yang membutuhkan waktu lama untuk dapat berenang dan menguasainya, dan ada juga mahasiswa yang tidak bisa sama sekali renang gaya dada walaupun sudah diajarkan oleh pendidik. Dan terdapat faktor psikologi mahasiswa yang meliputi tingkat intelegensi, bakat terhadap mata pelajaran, minat belajar, motivasi, dan kondisi kesehatan mental. Selain faktor internal terdapat juga faktor eksternal seperti kurangnya penggunaan alat bantu pembelajaran, kondisi ruang/gedung belajar, metode belajar yang digunakan pada saat perkuliahan, teman sebaya, lingkungan, waktu pelaksanaan pembelajaran yang di rasa sangat sedikit waktunya, dan faktor pendidik.

Tidak dapat dipungkiri bahwa harapan setiap mahasiswa adalah mengikuti perkuliahan dengan baik dan mendapatkan nilai yang diinginkan tanpa harus mengulang. Namun pada kenyataannya mata kuliah keterampilan dasar renang masih terdapat mahasiswa program studi PJKR Angkatan 2018 yang tidak lulus sehingga harus mengulang di semester genap berikutnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, peneliti memperoleh data dari mahasiswa PJKR Angkatan 2018 bahwasanya jumlah mahasiswa seangkatan sejumlah 184 mahasiswa dan dapat diketahui adanya mahasiswa yang tidak lulus pada saat mengikuti perkuliahan keterampilan dasar renang, yaitu kelas A sebanyak 10 mahasiswa, kelas B sebanyak 7 mahasiswa, kelas C dengan jumlah 12 mahasiswa, kelas D dengan jumlah 4 mahasiswa, dan kelas E dengan jumlah 5 mahasiswa.

Mahasiswa yang tidak lulus dari mata kuliah keterampilan dasar renang mengatakan dalam proses pembelajaran pada perkuliahan dasar gerak renang masih kurang maksimal dikarenakan oleh berbagai alasan, baik karena faktor internal dari mahasiswa itu sendiri maupun faktor eksternal. Dari uraian diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan

judul "Identifikasi Kesulitan Belajar Renang Gaya Dada Mahasiswa PJKR S1 Angkatan 2018".

## METODE

### Jenis Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kesulitan Belajar Renang Gaya Dada Mahasiswa PJKR S1 Angkatan 2018.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu penelitian 3-6 Januari 2020.

### Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2018 yang berjumlah 38 mahasiswa yang tidak lulus renang gaya dada pada saat mengikuti perkuliahan keterampilan dasar renang semester 2. Sampel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang tidak lulus mata kuliah keterampilan dasar renang sejumlah 38 mahasiswa. Dapat dikatakan sampelnya adalah seluruh populasi.

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Angket dalam penelitian ini berbentuk skala likert. Berdasarkan pendapat sugiyono (2009: 93), "skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan empat pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa dari 40 butir terdapat enam butir gugur, yaitu butir nomor 4, 6, 11, 22, 27 dan 31. Hal tersebut dikarenakan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, sehingga terdapat 34 butir valid yang digunakan untuk penelitian. Berdasarkan hasil analisis, hasil uji reliabilitas instrumen sebesar 0,916.

Adapun tahapan mengumpulkan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Peneliti mencari data mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2018; 2) Peneliti menentukan jumlah mahasiswa yang menjadi subjek penelitian; 3) Peneliti menyebarkan angket kepada responden; 4) Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.

### Teknik Analisis Data

Skor Baku Kategori yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 1. Norma Penilaian

Interval	Kategori
$(M + 1,5SD) \leq X$	Sangat Tinggi
$(M + 0,5SD) \leq X < (M + 1,5SD)$	Tinggi
$(M - 0,5SD) \leq X < (M + 0,5SD)$	Sedang
$(M - 1,5SD) \leq X < (M - 0,5SD)$	Rendah
$X < (M - 1,5SD)$	Sangat Rendah

(Sumber: Machfoedz., 2007:52)

Keterangan:

X = Skor

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Devisiasi

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif, dengan rumus (Sudijono, 2009: 40)

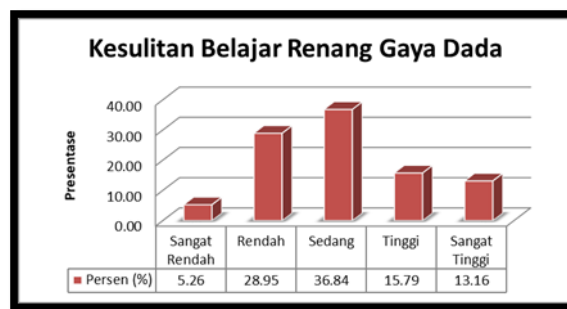
$$P = \frac{F_0}{N} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

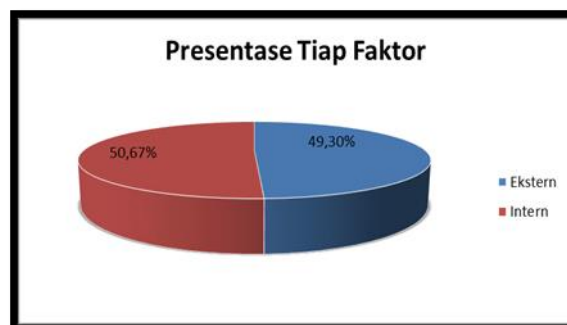
Hasil analisis statistik data penelitian secara keseluruhan diperoleh dengan bantuan SPSS 23.0 yaitu dengan rata-rata (*mean*) = 122,29, median = 122, modus sebesar = 122; *standart deviasi* = 14,22. Data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan hasil-hasil pengumpulan data yaitu tentang jawaban responden atas angket yang diberikan kepada 38 responden yang tidak lulus renang gaya dada pada saat mengikuti perkuliahan keterampilan dasar renang semester 2.

Hasil penelitian identifikasi kesulitan belajar renang gaya dada mahasiswa PJKR S1 angkatan 2018 dalam penelitian ini diukur dengan 34 butir pernyataan dengan rentang skor 1– 4. Tabel distribusi hasil penelitian identifikasi kesulitan belajar renang gaya dada mahasiswa PJKR angkatan 2018 dapat dikategorikan sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Hasil Identifikasi Kesulitan Belajar Renang Gaya Dada

Berdasarkan diagram di atas bahwa analisis identifikasi kesulitan belajar renang gaya dada mahasiswa PJKR S1 angkatan 2018 masuk dalam kategori sedang sebesar 36,84 %.

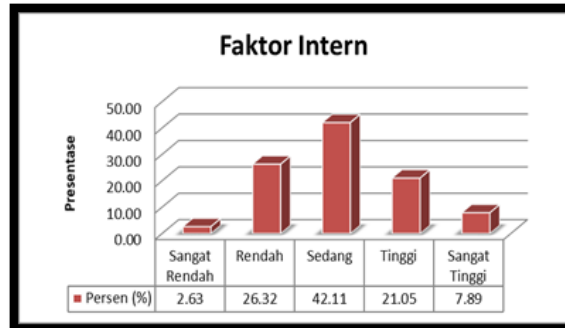


Gambar 2. Diagram Hasil Tiap Faktor

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa faktor intern adalah 50,67% dan faktor ekstern adalah 49,30%.

**Faktor intern**

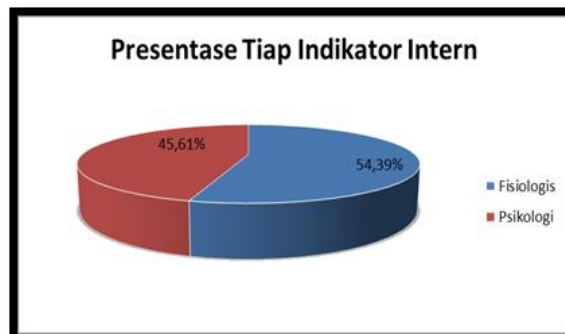
Hasil penelitian pada faktor intern dalam penelitian ini di ukur dengan 38 responden dan 17 pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 61,08, median = 60, modus sebesar = 58; *standart deviasi* = 7,90.



Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Faktor Intern

Berdasarkan diagram di atas bahwa kesulitan belajar renang gaya dada pada faktor intern yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 7,89 %, kategori tinggi sebesar 21,05 %, kategori sedang sebesar 42,11 %, kategori rendah sebanyak sebesar 26,32 %, dan kategori sangat rendah sebesar 2,63 %.

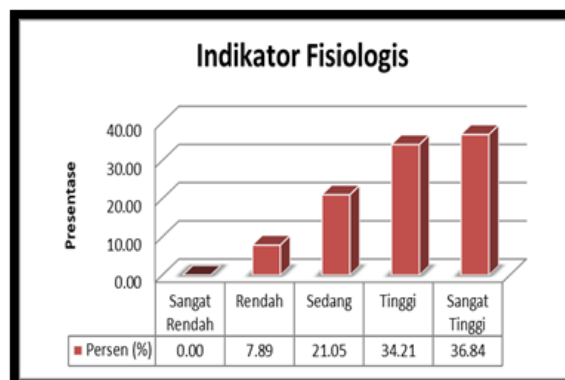
Faktor intern dibagi menjadi 2 indikator yaitu indikator fisiologis dengan presentase 54,39% dan indikator psikologi dengan 45,61%. Berikut ini adalah presentasi tiap indikator:



Gambar 4. Diagram Hasil Indikator Intern

**Fisiologis**

Hasil penelitian indikator fisiologis dalam penelitian ini di ukur dengan 38 responden dan 4 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis data penelitian diperoleh, rata-rata (*mean*) = 13,53, median = 13,5, modus sebesar = 16; *standart deviasi* = 2,04.

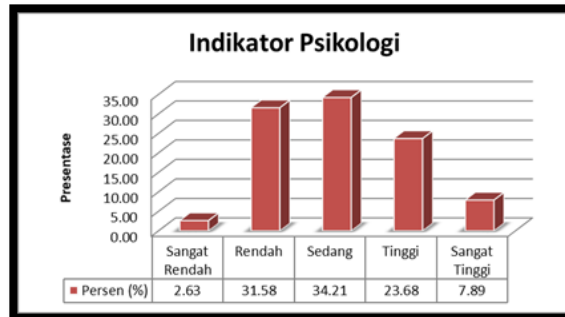


Gambar 5. Diagram Indikator Fisiologis

Berdasarkan diagram di atas bahwa hasil penelitian pada indikator fisiologis yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 36,84 %, kategori tinggi sebesar 34,21 %, kategori sedang sebesar 21,05 % dan kategori rendah sebanyak sebesar 7,89 %.

**Psikologi**

Hasil penelitian indikator psikologi dalam penelitian ini di ukur dengan 38 responden dan 13 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis data penelitian diperoleh, rata-rata (*mean*) = 36,87, median = 37, modus sebesar = 37; *standart deviasi* = 6,20.

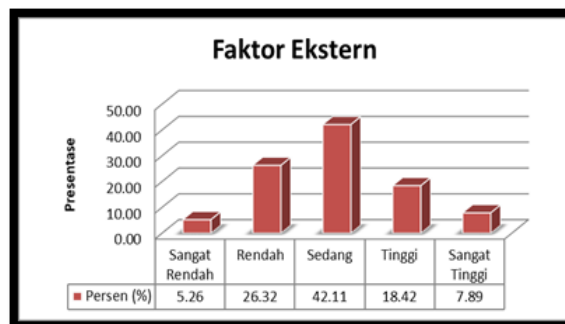


Gambar 6. Diagram Indikator Psikologi

Berdasarkan diagram di atas bahwa hasil penelitian pada indikator psikologi yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 7,89 %, kategori tinggi sebesar 23,68 %, kategori sedang sebesar 34,21 %, kategori rendah sebanyak sebesar 31,58 %, dan kategori sangat rendah sebesar 2,63 %.

**Faktor Ekstern**

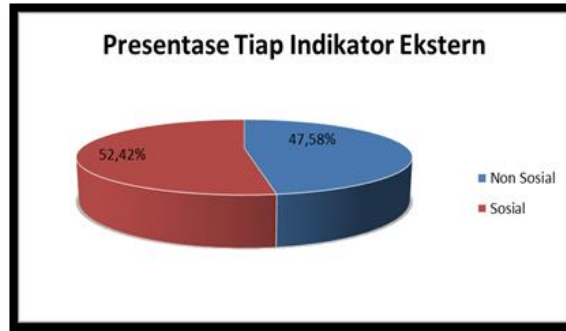
Hasil penelitian pada faktor ekstern dalam penelitian ini di ukur dengan 38 responden dan 17 pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 61,21, median = 61, modus sebesar = 57 dan *standart deviasi* = 7,11.



Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Faktor Ekstern

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil faktor ekstern yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 7,89 %, kategori tinggi sebesar 18,42 %, kategori sedang sebesar 42,11 %, kategori rendah sebanyak sebesar 26,32 %, dan kategori sangat rendah sebesar 5,26 %.

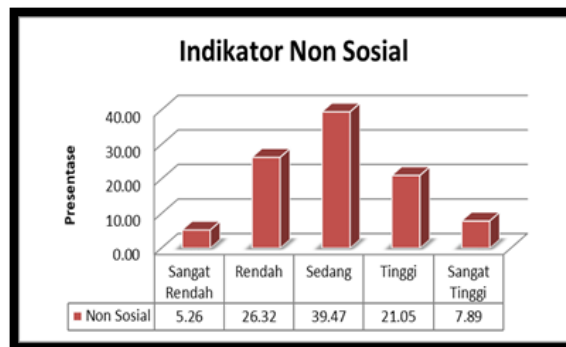
Faktor ekstern dibagi menjadi 2 indikator yaitu indikator non sosial dengan presentase 47,58% dan indikator social dengan presentase 52,42%.



Gambar 8. Diagram Indikator Ekstern

#### Non Sosial

Hasil penelitian indikator non sosial dalam penelitian ini di ukur dengan responden 38 dan 7 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis data penelitian diperoleh, rata-rata (*mean*) = 20,32, median = 20, modus sebesar = 20; *standart deviasi* = 3,33.

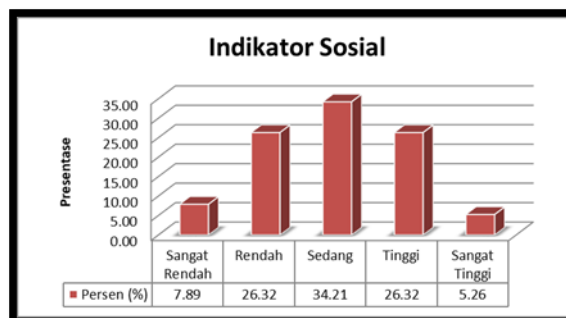


Gambar 9. Diagram Indikator Non sosial

Berdasarkan diagram di atas bahwa hasil penelitian pada indikator non sosial yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 7,89 %, kategori tinggi sebesar 21,05 %, kategori sedang sebesar 39,47 %, kategori rendah sebanyak sebesar 26,32 %, dan kategori sangat rendah sebesar 5,26 %.

#### Sosial

Hasil penelitian indikator sosial dalam penelitian ini di ukur dengan 38 responden dan 10 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis data penelitian diperoleh, rata-rata (*mean*) = 31,97, median = 32, modus sebesar = 33; *standart deviasi* = 3,57.

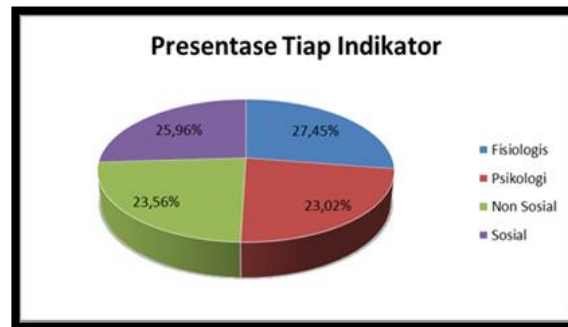


Gambar 10. Diagram Indikator Sosial

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian pada indikator sosial yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 5,26%, kategori tinggi sebesar 26,32 %, kategori

sedang sebesar 34,21 %, kategori rendah sebanyak sebesar 26,32%, dan kategori sangat rendah sebesar 7,89 %.

Dari Hasil penelitian tiap indikator penelitian ini di ukur dengan 38 responden dan 34 butir pernyataan rentang skor 1 – 4. Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 11. Diagram Presentase Tiap Indikator

Berdasarkan data-data diatas didapatkan hasil penelitian pada tiap indikator. Hasil presentase indikator fisiologis sebesar 27,45%; indikator psikologi sebesar 23,02%; indikator non sosial sebesar 23,56% dan indikator sosial sebesar 25,96%.

### Pembahasan

Dari hasil penelitian ini menggambarkan hasil-hasil pengumpulan data yaitu tentang jawaban responden atas angket yang diberikan kepada 38 responden yang tidak lulus renang gaya dada pada saat mengikuti perkuliahan keterampilan dasar renang semester 2. Hasil penelitian identifikasi kesulitan belajar renang gaya dada mahasiswa PJKR S1 angkatan 2018 dalam penelitian ini diukur dengan 34 butir pernyataan dengan rentang skor 1– 4.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui identifikasi kesulitan belajar renang gaya dada PJKR S1 angkatan 2018 yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 13,16 %, kategori tinggi sebesar 15,79 %, kategori sedang sebesar 36,84 %, kategori rendah sebanyak sebesar 28,95 %, dan kategori sangat rendah sebesar 5,26 %. Hasil tersebut diartikan kesulitan belajar renang gaya dada mahasiswa PJKR S1 angkatan 2018 adalah sedang.

Renang merupakan olahraga yang dilakukan di air yang melibatkan hampir seluruh bagian tubuh untuk bergerak. Kegiatan renang ini dapat dimanfaatkan untuk rekreasi dan juga olahraga air. Berenang bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya di air, mencari ikan, mandi, atau melakukan olahraga air. Olahraga renang membuat tubuh sehat karena hampir semua anggota tubuh digunakan pada saat berenang. Dalam olahraga renang berbagai macam gaya dalam melakukan gerak renang, salah satunya adalah gaya dada.

Gaya dada adalah suatu gaya renang yang sejak dimulainya dayungan lengan yang pertama sesudah start dan sesudah pembalikan badan harus telungkup dan kedua bahu segaris dengan air. Mata kuliah renang merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa PJKR. Gaya dada dalam olahraga renang merupakan salah satu gaya yang dirasa sulit dilakukan oleh sebagian besar mahasiswa di PJKR angkatan 2018.

Kenyataan diketahui bahwa beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam melakukan renang gaya dada, hal tersebut dikarenakan adanya faktor intern dan ekstern.

### Faktor Intern

Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, dalam penelitian ini didasarkan pada indikator fisiologis dan psikologi. Berdasarkan pembahasan di atas bahwa hasil faktor intern yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 7,89 %, kategori tinggi sebesar 21,05 %, kategori sedang sebesar 42,11 %, kategori rendah sebanyak sebesar 26,32 %, dan kategori sangat rendah sebesar 2,63 %.



Hasil di atas diartikan mahasiswa sendiri mempunyai kesulitan dalam menguasai renang gaya dada. Secara fisik sebagian besar mahasiswa masih belum mempunyai kekuatan dan kelentukan tubuh yang baik dalam melakukan renang gaya dada. Hal tersebut dikarenakan untuk melakukan renang gaya dada membutuhkan stamina dan kondisi fisik yang sehat. Selain itu secara psikologi, bakat dan motivasi berkaitan dengan mental seseorang, dalam menguasai renang gaya dada harus mempunyai mental yang baik dan berani. Oleh karena itu mahasiswa harus memiliki latihan dengan sungguh-sungguh serta pendidik harus bisa menimbulkan rasa senang terhadap renang gaya dada dan memberi motivasi dalam perkuliahan. Bagi mahasiswa yang merasa motivasi kurang akan merasa pesimis untuk mengikuti latihan renang gaya dada sehingga dapat menjadi penghambat. Sedangkan kelelahan yang dialami mahasiswa berkaitan dengan fisik, hal tersebut seharusnya diberikan latihan secara rutin untuk meningkatkan performa mahasiswa tersebut.

### **Faktor Ekstern**

Faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar, yang mana faktor tersebut menjadi faktor pendukung dalam melakukan renang gaya dada. Hasil penelitian pada faktor ekstern yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 7,89 %, kategori tinggi sebesar 18,42 %, kategori sedang sebesar 42,11 %, kategori rendah sebanyak sebesar 26,32 %, dan kategori sangat rendah sebesar 5,26 %. Berdasarkan hasil tersebut diartikan bahwa kesulitan belajar berdasarkan faktor ekstern adalah sedang.

Pengaruh dari metode pembelajaran dan sarana pembelajaran menjadi faktor yang utama dalam proses pembelajaran renang gaya dada. Artinya metode pembelajaran yang telah diterapkan oleh pendidik sudah cukup baik. Selain itu sarana dan prasarana juga sudah cukup memadai dan standar untuk proses belajar mengajar..

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya diketahui sebanyak 38 mahasiswa PJKR Angkatan 2018 yang tidak lulus renang gaya dada pada faktor intern sebesar (50,67%) dan pada faktor ekstern sebesar (49,33%).

Hasil presentase indikator fisiologis sebesar 27,45 %; indikator psikologi sebesar 23,02%; indikator non sosial sebesar 23,56% dan indikator sosial sebesar 25,96%. Sehingga dari hasil tersebut diketahui bahwa indikator yang mempengaruhi kesulitan belajar renang gaya dada mahasiswa PJKR Angkatan 2018 adalah fisiologis.

### **Saran**

Bedasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disimpulkan yaitu: 1) Peneliti hanya melakukan penelitian pada kesulitan belajar renang gaya dada Mahasiswa PJKR S1 Angkatan 2018, bagi peneliti selanjutnya disarankan sampel penelitian yang digunakan lebih banyak lagi, sehingga diharapkan identifikasi kesulitan belajar renang gaya dada dapat teridentifikasi secara luas; 2) Bagi pihak kesulitan belajar renang gaya dada Mahasiswa PJKR S1 Angkatan 2018 memperhatikan kesulitan belajar renang gaya dada, sehingga kekuarangan yang menjadi pengahambat pelaksanaan pembelajaran dapat teratasi; 3) Peneliti tidak mengontrol secara langsung kondisi sarana dan prasarana di kampus, sehingga hasil penelitian hanya berdasarkan angket penelitian, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan observasi mengenai ketersediaan buku diperputakaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ghozali (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBS SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Machfoedz, I. (2007). Teknik Membuat Alat Ukur Penelitian. Yogyakarta: Fitramaya.
- Sudijono, A. (2009). Pengantar evaluasi pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfa Beta.

Rulianto, G., Safari, I., Mulyanto, R. (2016). Penelitian Eksperimen pada Siswa di Adyas Aquatic Club Sumedang. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas, Vol 1, No 1. Universitas Pendidikan Indonesia Sumedang.